

ABSTRAK

Keamanan energi merupakan hal yang sangat penting pada saat ini. Energi tidak terbarukan yang mendominasi konsumsi energi di dunia kian menipis, penurunan ketersediaan energi tidak terbarukan yang berasal dari bahan bakar fosil kemudian mendorong berbagai negara untuk melakukan inovasi di bidang energi guna mencapai tujuannya untuk menciptakan keamanan energi. Salah satu cara untuk mencapai keamanan energi yaitu dengan melakukan inovasi energi terbarukan sehingga dapat melepaskan ketergantungan terhadap energi tidak terbarukan yang jumlahnya selalu turun setiap tahunnya.

Swedia merupakan salah satu negara yang paling unggul dalam pengembangan dan penggunaan energi terbarukan. Lebih dari setengah pasokan energi di Swedia berasal dari energi terbarukan seperti energi angin, air, nuklir, dan pengolahan sampah menjadi energi. Sementara itu, Indonesia merupakan negara yang masih sangat tergantung pada penggunaan bahan bakar fosil, jika Indonesia tidak dapat melepaskan ketergantungan terhadap penggunaan bahan bakar fosil maka Indonesia akan mengalami ancaman dalam keamanan energi yang kemudian dapat berdampak di berbagai sektor di Indonesia.

Kondisi energi di Indonesia dan kemajuan Swedia dalam pengembangan dan pengelolaan energi terbarukan kemudian mendorong Indonesia untuk melakukan kerjasama di bidang energi terbarukan dengan Swedia. Kerjasama antara Indonesia dan Swedia di bidang energi terbarukan ditandai dengan penandatanganan perjanjian pembentukan *The Indonesian – Swedish Initiative for Sustainable Energy Solutions* (INSISTS) pada tahun 2013. INSISTS dibentuk sebagai wadah bagi Indonesia dan Swedia untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan kerjasama untuk mengembangkan dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan di Indonesia.

Kata kunci : Energy terbarukan, *The Indonesian – Swedish Initiative for Sustainable Energy Solutions* (INSISTS), pengelolaan sampah.

KERJA SAMA INDONESIA – SWEDIA DI BIDANG ENERGI
TERBARUKAN DALAM *THE INDONESIAN – SWEDISH INITIATIVE*
FOR SUSTAINABLE ENERGY SOLUTIONS (INSISTS) (DIINGGRISKAN)

ABSTRACT

Energy Security is very important at this time. Non-renewable energy that dominates energy consumption in the world is increasingly depleted, declining availability of non-renewable energy derived from fossil fuels and then encouraging various countries to innovate in energy to achieve its goal to create energy security. The way to achieve energy security is to innovate renewable energy so it can release the dependence on non-renewable energy whose numbers are always decrease each year.

Sweden is one of the most superior country in the development and use of renewable energy. More than half of energy supply in Sweden comes from renewable energy such as wind, hydro power, nuclear, waste that processing to energy. Meanwhile, Indonesia is a country that highly dependent on the use of fossil fuels, if Indonesia can not relinquish its dependence on the use of fossil fuels then a threat in energy security can occur in Indonesia which is has various impact in many sectors.

The energy conditions in Indonesia and Sweden's progress in renewable energy development and management then encourage Indonesia to cooperate in renewable energy sector with Sweden. The cooperation between Indonesia and Sweden in renewable energy sector is marked by signing of agreement forming The Indonesia – Swedish Initiative for Sustainable Energy Solutions (INSISTS) in 2013. INSISTS was established as a forum for Indonesia and Sweden to undertake various forms of cooperation activities to develop and increase the use of renewable energy in Indonesia

Keywords: Renewable Energy, The Indonesia – Swedish Initiative for Sustainable Energy Solutions (INSISTS), waste to energy.